



UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Vidi Oktadeli¹, Esen Pramudya Utama²,Etika Pujiyanti³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹

oktadeli31@gmail.com,²pramudyautama86@gmail.com,³etikapujianti@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study was to determine the efforts of the madrasah head in improving the quality of teaching and learning activities at MTs Washilatul Huda Bandar Dalam, Sidomulyo District, South Lampung. This research includes empirical qualitative research using a field research approach (field evaluation research). There are several methods of collecting data, namely observation, interviews and documentation. As for the steps taken in analyzing, namely by collecting data, data reduction, data display (presentation of data), verification (drawing conclusions). The results of this study indicate that the efforts of the Head of Madrasah in Improving the Quality of Teaching and Learning Activities (KBM) are that the Head of MTs Washilatul Huda Bandar Dalam always seeks to improve the quality of teaching and learning, with efforts such as Always seeking teachers according to their respective competencies, always holding or following training on the ability to manage KBM. Supporting factors The head of the madrasa always focuses on his work, there is solid and compact cooperation between the head of the madrasa, teachers and employees. While the inhibiting factors in improving the quality of teaching and learning at MTs Washilatul Huda Bandar Dalam are that there are still teachers who lack discipline, such as arriving late to school, late for class, relatively minimal education budget/funds.

Keywords: Head of Madrasah, Quality Improvement, Teaching and Learning

Abstrak:

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar di Di MTs Washilatul Huda Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan. Penelitian ini termasuk penelitian Kualitatif empirik dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field evaluation research*), pengumpulan data yang dilakukan ada beberapa metode yakni, observasi, interview dan dokumentasi. adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis yaitu dengan mengumpulkan data, reduksi data, data display (penyajian data), verifikasi (penarikan kesimpulan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

adalah Kepala Madrasah MTs Washilatul Huda Bandar Dalam selalu mengupayakan peningkatan Mutu KBM, dengan adanya upaya-upaya seperti Selalu mengupayakan guru sesuai kompetensinya masing-masing, selalu mengadakan atau mengikuti training kemampuan mengelola KBM. Faktor pendukung Kepala madrasah selalu fokus pada pekerjaannya, adanya Kerjasama yang solid dan kompak antara kepala madrasah, guru dan karyawan. Sementara faktor penghambat dalam meningkatkan Mutu KBM di MTs Washilatul Huda Bandar Dalam adalah masih ada guru yang kurang disiplin, seperti terlambat datang ke sekolah, terlambat masuk kelas, anggaran/dana pendidikan yang relatif minim.

Kata kunci: Kepala Madrasah, Peningkatan Mutu, Belajar Mengajar

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sampai saat ini, masih berjalan dengan lambatnya (Mukhtar, 2003), ibarat mobil tua yang berjalan di tengah arus lalu lintas dan di jalan bebas hambatan, karena pendidikan di Indonesia ini masih dirundung masalah yang sangat besar. Masalah besar yang dihadapi oleh pendidikan di Indonesia ini menurut Suparno, SJ meliputi: 1) Mutu pendidikan di Indonesia yang masih rendah, 2) Sistem pembelajaran di sekolah-sekolah yang belum memadai, 3) Krisis moral yang melanda masyarakat Indonesia.

Sedangkan tantangan yang dihadapi agar tetap "hidup" memasuki milenium ketiga adalah perlunya diupayakan: 1) Pendidikan yang tanggap terhadap situasi persaingan dan kerjasama global, 2) Pendidikan yang membentuk pribadi yang mampu belajar seumur hidup, 3) Pendidikan yang menyadari sekaligus mengupayakan pentingnya pendidikan nilai (Mustafida et al., 2022).

Dari masalah-masalah tersebut harus cepat diselesaikan agar pendidikan di Indonesia bisa berjalan dengan baik dan mutu pendidikan di Indonesia dapat meningkat (Jannah, 2020). Karena kurang baiknya pendidikan di Indonesia ini berdampak pada masyarakat Indonesia, dan yang bertanggung jawab dengan masalah ini adalah lembaga-lembaga baik pemerintah, sekolah, perguruan tinggi dan juga masyarakat itu sendiri (Ibrahim, 2014). Kurang baiknya sistem pendidikan di Indonesia ini juga berdampak pada mutu kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga menghasilkan lulusan yang kurang berkualitas (Musadad, 2010). Kualitas lulusan tergantung pada proses kegiatan belajar mengajar (Latifah et al., 2021). Apabila proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar serta didukung oleh tenaga pengajar dan fasilitas yang memadai, maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lancar (Almaida, 2019). Di dalam kamus Bahasa Indonesia, mutu artinya karat, baik buruknya sesuatu, kualitas, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan), perbuatan mendidik.

Jadi, yang dimaksud mutu pendidikan adalah kualitas seorang guru baik pemahamannya atau kemampuannya terhadap interaksi belajar

mengajar yang indikatornya dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu KBM, faktor-faktor tersebut adalah (Tusyana Ulum Fatimatul Markhumah, 2021): a) Kejelasan tujuan pendidikan di sekolah, b) Pengetahuan tentang belajar, c) Pengetahuan tentang anak, d) Pengetahuan tentang kegiatan supervisi. Sekolah harus mempunyai tujuan pendidikan yang jelas, karena dari tujuan tersebut akan melahirkan sekolah yang berkualitas, tujuan tersebut adalah visi dan misi (Belakang et al., 2021). Menurut Gaffar visi adalah daya pandang yang jauh mendalam dan meluas yang merupakan daya pikir abstrak, memiliki kekuatan dahsyat dan dapat menerobos segala batas-batas fisik, waktu dan tempat. Jadi, visi sekolah adalah sebuah agenda tujuan sebagai prestasi yang harus dicapai dalam aktivitas sekolah. Selanjutnya misi menurut Sharplin adalah "alasan keberadaan", misi sebagai deskripsi tentang apa yang hendak dicapai dan untuk siapa.

Bertitik tolak dari pandangan tersebut misi adalah alasan bagi keberadaan sekolah, karena itu sekolah sebagai organisasi memiliki kebutuhan khusus untuk mengomunikasikan misi dan mengartikulasikan tujuan, target dan ukuran yang menjadi dasar penilaian kinerjanya.

Selanjutnya, seorang guru harus mempunyai pengetahuan tentang belajar dan mengajarkan siswa. Seorang guru harus dapat mentransfer ilmunya kepada siswa agar siswa dapat mengerti dan mempunyai pengetahuan. Selain itu, seorang guru juga harus dapat dan mempunyai pengetahuan tentang mendidik anak atau siswa. Karena di dalam satu kelas watak anak atau siswa berbeda-beda, maka agar pelajaran yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa dengan baik, seorang guru harus mempunyai pengetahuan tentang mendidik anak. Di dalam pendidikan modern, terdapat supervisor khusus yang independen, tetapi seorang Kepala Madrasah juga bisa menjadi supervisor untuk mengawasi dan membantu para guru dalam mempelajari tugas sehari-hari. Untuk itu, Kepala Madrasah harus memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi supervisor agar proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Dari penjelasan tersebut di atas, dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar (KBM), agar lulusan-lulusan sekolah di Indonesia ini dapat berkualitas dan dapat bersaing dengan negara tetangga. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan atau KBM sangat diperlukan, karena Kepala Madrasah adalah pemimpin, supervisor dan educator (pendidik). Dari ketiga kata tersebut, seorang Kepala Madrasah harus mampu untuk meningkatkan mutu pendidikan atau KBM.

Upaya Kepala Madrasah MTs Washilatul Huda Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan dalam Meningkatkan Mutu pendidikan cukup baik, karena dilihat dari lulusannya, alumni MTs Washilatul Huda Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan

dapat bersaing dengan lulusan dari sekolah lainnya. Hal Itu dapat dikatakan Upaya Kepala Madrasah MTs Washilatul Huda Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan Berhasil Meningkatkan Mutu Pendidikan Atau KBM. Karena meningkatnya mutu pendidikan atau KBM tersebut yang dapat menilai adalah masyarakat dan bukan warga sekolah.

Kegiatan belajar mengajar di MTs Washilatul Huda Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan cukup baik, karena selain tempatnya yang kondusif untuk belajar juga didukung dengan tenaga pengajar yang berpengalaman. Selain kegiatan akademik, terdapat kegiatan-kegiatan non akademik atau ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler tersebut untuk melatih para siswa, agar para siswa dapat lebih kreatif. Ekstrakurikuler tersebut antara lain: Pramuka, olahraga, OSIS, dll. Tema penelitian ini sangat menarik untuk di teliti karena berkaitan dengan upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar Di MTs Washilatul Huda Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Muhajir, 2000). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) ditinjau dari cara dan taraf pembahasan, maka penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat untuk mengungkapkan fakta di MTs Washilatul Huda Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan. Pengambilan data atau penjaringan fenomena dilakukan dari keadaan yang sejarnya yang dikenal dengan sebutan pengambilan secara alami dan natural (Sari et al., 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (Azwar, 2004) yang dilakukan di MTs Washilatul Huda Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder (Lexy J Moleong, 2011). Sumber data primer (Sudjana, 2004) dalam penelitian ini upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di MTs Washilatul Huda Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan. Sumber data sekunder yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah siswa, Kepala Sekolah, karyawan, dan Pengawas guru di MTs Washilatul Huda Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan.

Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. reduksi data dilakukan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Hal ini

dilakukan agar data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah data direduksi, selanjutnya data disajikan yaitu dengan membuat teks yang naratif. Verifikasi dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, akurat, dan konsisten terhadap apa yang sedang diteliti, maka dimungkinkan pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan (Azwar, 2004), peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abasan data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam dalam Meningkatkan Mutu KBM Di MTs Washilatul Huda Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan. Sesuai penelitian yang telah penulis lakukan, dapat diperoleh data yang menunjukkan adanya upaya Kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam dalam meningkatkan mutu KBM di MTs Washilatul Huda Bandar Dalam.

Adapun penyajian dan analisa data dari hasil penelitian di MTs Washilatul Huda Bandar Dalam tentang upaya Kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam dalam meningkatkan mutu KBM di MTs Washilatul dengan beberapa komponen yaitu (1) selalu mengupayakan guru sesuai kompetensinya masing-masing Salah satu cara untuk meningkatkan mutu KBM adalah dengan mengupayakan/menyediakan guru sesuai dengan kompetensi masing-masing, karena hal tersebut dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar.

Dengan kompetensi yang dimiliki guru, maka guru akan dapat mengajar dengan melihat tujuan awal (Hermawan & Handoko, 2022), yakni kompetensi dasar sesuai dengan silabus dan RPP yang ada. Selain itu, dapat membantu guru dalam menguasai materi, sehingga guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif (Oktavia et al., n.d.).

Untuk itu di MTs Washilatul Huda Bandar Dalam selalu mempersiapkan guru sesuai kompetensinya masing-masing agar dapat membuat silabus dan RPP yang baik, sehingga para guru dapat mengajar sesuai kompetensi dasar yang telah dibuat,(2) selalu mengadakan atau mengikuti training mengenai kemampuan mengelola KBM Training atau pelatihan-pelatihan untuk kemampuan mengelola

KBM sangat penting dan besar nilai positifnya, khususnya untuk tenaga pendidik, karena dengan pelatihan tersebut, maka akan meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar. Guru akan dapat mengelola KBM dengan baik, yaitu dapat menggunakan metode-metode dan strategi pembelajaran dengan baik.

Dengan strategi dan metode mengajar yang baik, maka akan dapat merubah suasana kelas belajar menjadi kondusif, efesien, aktif, dan menyenangkan,(Rozikun, 2008) (3) selalu memberi pembinaan/motivasi kepada siswa Memberikan pembinaan/motivasi kepada siswa itu sangat penting bagi siswa, karena siswa datang ke MTs Washilatul Huda Bandar Dalam bukan untuk bermain, melainkan untuk belajar. Belajar akan lebih bermakna, ketika siswa tersebut mempunyai semangat dalam belajar. Setiap siswa mempunyai ciri yang berbeda-beda, ada siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar, dan ada siswa yang belum mempunyai motivasi dalam belajar. Untuk itu, seorang guru harus mempunyai langkah- langkah yang dapat menimbulkan motivasi untuk belajar bagi siswa tersebut.

Karena hanya dengan motivasi siswa dapat bergerak hatinya untuk belajar bersama-sama dengan teman-temannya, (4) selalu mengupayakan sarana prasarana dan media pembelajaran untuk menunjang KBM Untuk itu, Kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam juga harus dapat mengupayakan sarana prasarana sebagai penunjang proses belajar mengajar, agar guru dapat menggunakan sumber atau belajar yang ada di MTs Washilatul Huda Bandar Dalam. Terdapat banyak macam-macam media dalam belajar, antara lain media auditif : media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio dan lain-lain,media visual: media yang hanya mengandalkan indera penglihatan saja. Seperti foto, gambar dan lain-lain,media audiovisual: media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, seperti televisi dan lain-lain.

Faktor Pendukung Kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam yaitu kepala sekolah elalu fokus pada pekerjaannya Dengan fokusnya kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam pada pekerjaannya tersebut, maka kegiatan inti di MTs Washilatul Huda Bandar Dalam yakni KBM akan berjalan dengan baik, karena adanya perhatian langsung dari Kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam . Kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam selalu fokus pada pekerjaannya, karena Kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam selalu mengontrol jalannya KBM, selalu menjadi pendidik, yaitu selalu mengupayakan agar guru dapat lebih profesional dalam mengajar, selalu menjadi manajer, yaitu Kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam selalu membuat rencana untuk meningkatkan mutu KBM dan lain-lain, Adanya Kerjasama Yang Solid Dan Kompak Antara Kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam, Guru Dan Karyawan Adanya tim kerja yang solid juga mendukung peningkatakan Mutu KBM, karena dengan adanya tim kerja yang solid antara kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam dan guru, maka

program kerja yang telah dicanangkan akan berjalan dengan baik.

Dengan begitu, maka baik kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam, waka kurikulum dan guru akan bekerja sesuai jobnya masing-masing dan selalu bekerjasama untuk mencapai tujuan. Kinerja kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam dan guru MTs Washilatul Huda Bandar Dalam, sudah cukup baik, karena baik kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam, guru dan karyawan selalu saling mendukung dan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan apabila terdapat kesulitan. Dengan adanya bantuan tersebut, maka kesulitan akan mudah diselesaikan, selain itu, para guru dan karyawan juga sudah bekerja sesuai dengan jobnya dan jadwalnya masing-masing

Penghambat dalam Meningkatkan Mutu KBM di MTs Washilatul Huda Bandar Dalam Kecamatan Sidomulyo Lampung Selatan sebagai berikut Masih Terdapat Sebagian Guru yang Kurang Disiplin dalam Mengajar. Kedisiplinan bukan saja milik siswa, akan tetapi juga milik guru, untuk itu MTs Washilatul Huda Bandar Dalam mempunyai kendala, yaitu masih adanya guru yang kurang disiplin. Baik itu kurang disiplin dalam hal keluar masuk MTs Washilatul Huda Bandar Dalam tidak sesuai dengan jam yang telah ditetapkan, ataupun telat masuk ke kelas untuk mengajar, baik itu urusan pribadi ataupun kelompok. Untuk itu, kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam harus cepat tanggap dengan hal seperti itu. Kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam harus mencari jalan keluar dari masalah tersebut, agar tujuan yang telah dirumuskan bersama dapat berjalan dengan baik.

Untuk mengatasi masalah tersebut, kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam harus mempunyai solusi. Solusi tersebut antara lain menegur guru yang terlambat datang ke MTs Washilatul Huda Bandar Dalam. Dengan teguran tersebut yang langsung dari Kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam, maka akan dapat mengurangi guru-guru yang terlambat atau keluar masuk. Karena apabila kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam tidak cepat-cepat mengambil tindakan, maka akan dapat mempengaruhi guru-guru yang lain.

Dana Pendidikan yang Relatif Minim. Majunya lembaga pendidikan, tidak terlepas dari dari dana, karena untuk dapat mengembangkan lembaga pendidikan tersebut harus terdapat dana yang cukup, mengembangkan lembaga pendidikan tersebut, baik dari infrastrukturnya, profesionalisme guru, sarana prasarana dan lain-lain. Untuk itu, MTs Washilatul Huda Bandar Dalam harus mempunyai dana agar hal tersebut dapat terlaksana. Pemerintah sudah menjanjikan pemberian dana dari APBN dan APBD minimal 20%, tapi kenyataannya pemberian anggaran tersebut belum maksimal dilaksanakan, untuk itu harus ada upaya dari MTs Washilatul Huda Bandar Dalam agar MTs Washilatul Huda Bandar Dalam mendapatkan anggaran untuk mengembangkan lembaga pendidikan. Maka dari itu, agar MTs Washilatul Huda Bandar Dalam dapat berkembang, maka MTs

Washilatul Huda Bandar Dalam harus dapat mencari bantuan dana dari instansi atau donatur lain untuk menutupi kekurangan dana yang ada atau membuat usaha untuk mencari dana.

Salah satu usaha yang dilakukan MTs Washilatul Huda Bandar Dalam adalah membuat koperasi, membuat koperasi memang penghasilannya tidak terlalu memuaskan, tetapi cukup untuk menutupi kekurangan yang ada. Dengan adanya bantuan dan usaha tersebut, MTs Washilatul Huda Bandar Dalam tidak lagi mengandalkan dana dari yayasan, sehingga MTs Washilatul Huda Bandar Dalam dapat lebih mandiri mencari dana untuk menutupi kekurangan yang ada, selain itu juga dibantu dengan adanya kekompakan dari Kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam dan guru. Dari pembahasan tersebut, mengenai masih adanya guru yang kurang disiplin dan dana pendidikan yang kurang, maka harus ada usaha dari Kepala MTs Washilatul Huda Bandar Dalam untuk dapat mengupayakan agar guru dapat disiplin, dan dapat menutupi kekurangan dana agar MTs Washilatul Huda Bandar Dalam dapat berkembang dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kepala Madrasah MTs Washilatul Huda Bandar Dalam selalu mengupayakan peningkatan Mutu KBM, dengan adanya upaya-upaya seperti selalu mengupayakan guru sesuai kompetensinya masing-masing, selalu mengadakan atau mengikuti training kemampuan mengelola KBM.

Faktor Pendukung dalam mengupayakan peningkatan Mutu KBM adalah sebagai berikut kepala Madrasah selalu fokus pada pekerjaannya, adanya kerjasama yang solid dan kompak antara Kepala Madrasah, guru dan karyawan. Faktor Penghambat dalam mengupayakan peningkatan Mutu KBM adalah sebagai berikut masih ada guru yang kurang disiplin, seperti terlambat datang ke sekolah, terlambat masuk kelas, anggaran/dana pendidikan yang relatif minim. Dari upaya-upaya yang dilakukan Kepala Madrasah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Kepala Madrasah MTs Washilatul Huda Bandar Dalam selalu mengupayakan peningkatan mutu KBM.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhram, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Almaida, A. (2019). Pengelolaan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Media Pembelajaran Cd Interaktif. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), 23.
- <http://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v5i01.1824>
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.

- Belakang, L., Qur, A.-, & Analisis, M. (2021). *manajemen; fasilitas; infrastruktur; pembelajaran; islam.* 2(7), 1233–1241.
- Hermawan, T., & Handoko, C. (2022). MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM STUDI. 01(03), 906–915.
- Ibrahim, N. S. dan. (2014). *Penilaian dan Penelitian Pendidikan.* Sinar Baru Algensind.
- Jannah, M. (2020). Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah,* 4(2), 237. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.326>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MA NURUL ISLAM JATI AGUNG. *Jurnal Mubtadiin,* 7(2), 107–108. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Lexy J Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Remaja Rosda Karya.
- Muhajir, N. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitati.* Rakesaresan.
- Mukhtar. (2003). *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Misaka Galiza.
- Musadad, A. A. (2010). Peran kepemimpinan, etos kerja, dan persepsi kepala sekolah terhadap mutu pendidikan. *Paedagogia,* 13(2), 142–153.
- Mustafida, M., Warisno, A., & ... (2022). Dinamika Organisasi Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. ... *Multikulturalisme,* 4(3), 555–570. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/2190%0Ahttps://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/sc'affolding/article/download/2190/1103>
- Oktavia, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (n.d.). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>
- Rozikun, A. (2008). *strategi perencanaan manajemen berbasis madrasah.* Lesta Ferika Putra.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif.* UNISMA PRESS.
- Sudjana, N. (2004). *Penelitian dan Penelitian Pendidikan.* Sinar Baru Algensindo.
- Tusyana Ulum Fatimatul Markhumah, E. (2021). Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 dengan Pendekatan Saintifik Tema III Peduli Terhadap Makhluk Hidup. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Issue 1). <https://e->

jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah